**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA PT BERKAH ASTER RAYA**

**Annisa Rahmatika Gunawan**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[**rahmatikaa61@gmail.com**](mailto:rahmatikaa61@gmail.com)

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan efektivitas pengendalian internal penjualan, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Berkah Aster Raya. Metode yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik sampling *non probability.* Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Pengujian instrumen data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis mengunakan uji parsial. Berdasarkan hasil penelitian untuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA) termasuk dalam kategori baik. Untuk efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Berkah Aster Raya termasuk dalam kategori baik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Berkah Aster Raya.

**Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Efektivitas pengendalian internal penjualan***

**THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE EFFECTIVENESS OF SALES INTERNAL CONTROL IN PT BERKAH ASTER RAYA**

**Annisa Rahmatika Gunawan**

Mercu Buana University Yogyakarta

[**rahmatikaa61@gmail.com**](mailto:rahmatikaa61@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Accounting Information System (AIS) and the effectiveness of internal sales controls, as well as to determine how much influence the Accounting Information System (SIA) has on the effectiveness of internal sales controls at PT Berkah Aster Raya. The method used is descriptive analysis techniques. The sample in this study were 30 people using non-probability sampling techniques. The technique of collecting data is a questionnaire. The data instrument testing was done by using the validity and reliability tests, while the data analysis used was hypothesis testing using the parsial . Based on the research results, the Accounting Information System (AIS) is in the good category. For the effectiveness of internal sales controls at PT Berkah Aster Raya, it is included in the good category.*

**Keywords: *Accounting Information Systems (AIS) and the effectiveness of internal sales controls***

1. **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Pada era ini, perkembangan teknologi membuat setiap perusahaan bersaing dengan ketat satu sama lain untuk memperluas usahanya, oleh karena itu setiap perusahaan harus memiliki pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasinya agar mampu bekerja secara efektif dan efesien (Angelina Klesia Kalendesang, Linda Lambey, Novi S. Budiarso 2017). Suatu pengendalian internal yang mampu bekerja secara efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan dan mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya. Pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan. Salah satu aktivitas ekonomi yang ada dalam suatu perusahaan ialah aktivitas penjualan. Dengan adanya pengendalian intern maka akan tercipta suatu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik (Lumempouw et al. 2015). Menurut Mulyadi (2013) pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kenadalan data akuntasi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan maupun menetapkan pengendalian internal suatu entitas atau perusahaan, khususnya aktivitas penjualan. Manajemen diharuskan untuk terbuka tentang ke efektifan pelaksanaan pengendalian tersebut, apabila manajemen tidak terbuka maka akan mengurangi pengelolaan aktivitas ekonomi yang baik khususnya aktivitas penjualan, dan akan menyebabkan kerugian perusahaan sehingga target penjualan tidak tercapai dan pendapatan akan berkurang. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang baik dan memadai dalam pelaksanaan aktivitas penjualan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah sistem informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi atau mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen atau pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan-kebijakan lainnya. Kemajuan teknologi dari tahun ke tahun akna berpengaruh pada perkembangan SPI (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal, dan peningkatan jumlah serta kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi yang maju dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam mempermudah semua aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien. Apabila dalam suatu perusahaan memiliki atau menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang tidak memadai maka perusahaan tersebut tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya dan akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Jika suatu perusahaan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektivitas pengendalian internal penjualannya lemah, maka kemungkinan akan terjadi kecurangan baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Aktivitas atau siklus penjualan dalam pengendalian internal suatu perusahaan sangatlah penting, karena transaksi-transaksi penjualan akan menghasilkan penerimaan kas, sehingga apabila terdapat kelemahan pengendalian internal pada aktivitas penjualan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada proses atau aktivitas penerimaan kas. Efektivitas pengendalian internal penjualan memegang peranan untuk menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan (Maulana M.2015), sehingga seperti PT Berkah Aster Raya yang merupakan salah satu perusahaan bidang *property* dan berlokasi di Klari Karawang Jawa Baratharus memiliki pengendalian internal yang baik atau memadai dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) agar tidak terjadi kecurangan, oleh karena itu pimpinan perusahaan perlu membuat prosedur-prosedur ataupun ketentuan khusus yang dapat mengatur dan mengatasi masalah dalam aktivitas perusahaan terutama mengenai pengendalian internal penjualan.

**Perumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Berkah Aster Raya, Karawang.

1. **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Teori Kontijensi**

Pendekatan kontijensi merupakan sebuah aplikasi konsep yang menyatakan bahwa tidak ada suatu sistem kontrol terbaik yang dapat diterapkan untuk semua organisasi dan penerapan sistem yang tepat harus memandang adanya keterlibatan variabel konstektual dimana organisasi tersebut berada. Teori kontijensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan dan untuk menghadapi persaingan (Otley dalam Soleha, 2014). Teori kontijensi dalam metode penelitian mengargumenkan bahwa efektivitas informasi sistem informasi tergantung eksistensi perpaduan antara organisasi dengan lingkungannya (Mardiyah dan Listianingsih, 2005). Pendekatan teori kontijensi digunakan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal dari pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda, dan mencoba untuk menjelaskan keadaan prosedur operasi pengendalian yang ada pada organisasi tersebut juga mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

**Pengenbangan Hipotesis**

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan (Y) pada PT Berkah Aster Raya**

Pengembangan ini berkaitan dengan teori kontijensi, dimana teori kontijensi digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan untuk menghadapi persaingan, oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan dengan didukung penelitian Claudia (2018) yang menyatakan kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai variabel yang independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan sifat dan hubungan antar variabel yang akan diuji dan didasarkan dengan teori yang ada pada penelitian ini. Variabel-variabel yang erat hubungannya akan bergabung membentuk sebuah faktor, dimana setiap faktor yang terbentuk menggambarkan ciri dari variabel pembentuknya. Pebelitian ini dilakukan di PT Berkah Aster Raya.

**H1 : Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.**

**Kerangka Pemikiran**

****

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

1. **METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Penelitian dengan pendekatan asosiatif menggunakan hubungan sebab akibat, yaitu hubungan asosiasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya merupakan hubungan sebab-akibat (Indriantoro dan Supomo, 2014).

**Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini pada PT Berkah Aster Raya. Dengan fokus penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan”

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT Berkah Aster Raya. Hal ini dilakukan karena populasi Karyawan relatif kecil yaitu 30 orang. Dalam penilitian ini teknik penentuan sample yang digunakan disasarkan pada metode *non probability*, *non probability*, dengan menggunakan metode sampling jenuh*.* Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Peneliti menggunakan seluruh Karyawan PT Berkah Aster Raya untuk dijadikan sampel.

**Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka sebagai jenis data yang digunakan untuk membahas rumusan masalah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu dengan menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

**Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan survei dengan menggunakan media angket (kuisioner). Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan skala likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat selalu (SS) hingga angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (TP).

**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini ialah pernyataan yang menerangkan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur dari variabel-variabel yang akan diteliti

**Instrumen Penelitian yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2015) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Intrumen dalah penelitian ini ialah kuesioner dnegan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi nilai jawaban. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert’s.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data**

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Data Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah |
| Jumlah kuesioner yang disebar | 30 |
| Jumlah kuesioner yang tidak kembali | 0 |
| Jumlah kuesioner yang kembali | 30 |
| Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah |  |
| Jumlah kuesioner yang dapat diolah 30 | |

Sumber : Data olahan 2021

**Deskripsi Responden**

**Tabel 4.2**

**Deskripsi Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | Jumlah (Orang) | Presentase |
| Usia  ≤ 20  25-40  40-50  ≤ 50 | -  17  10  3 | 0%  60%  36%  4% |
| Jenis Kelamin  Pria  Wanita | 18  12 | 60%  40% |
| Tingkat Pendidikan  SMK  D3  S1  S2 | 8  12  10  - | 27%  40%  33%  0% |
| Jabatan  Kepala unit (Divisi)  Anggota (Divisi)  Marketing | 8  16  6 | 27%  53%  20% |
| Masa Kerja  ≤ 1 Tahun  1-2 Tahun  ≥ 2 Tahun | -  12  18 | -  47 %  53 % |

Sumber : Data olahan 2021

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.3**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | | | | | |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | | Std. Deviation | Variance |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Sistem\_Informasi\_Akuntansi | 30 | 12 | 48 | 60 | 1615 | 53,83 | ,760 | 4,161 | 17,316 |
| Efektivitas\_Pengendalian\_Internal\_Penjualan | 30 | 10 | 40 | 50 | 1352 | 45,07 | ,472 | 2,586 | 6,685 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber : Data olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa N atau data sampel sebanyak 30 atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 30, dari 30 data sampel Sistem Informasi Akuntansi (x), nilai minimum sebesar 48, nilai mean sebesar 53,83, serta nilai standar deviasi sebesar 4,161, yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah. Kemudian data sampel efektivitas pengendalian internal penjualan (y) menunjukkan nilai minimum sebesar 40, nilai mean sebesar 45,07 serta nilai standar deviasi sebesar 2,586, yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain. Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.

**Tabel 4.4**

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 19.838 | 4.162 |  | 4.766 | .000 |
| x | .469 | .077 | .754 | 6.078 | .000 |
| a. Dependent Variable: y | | | | | | |

Sumber : Data olahan 2020

**Uji Hipotesis**

**Hasil Uji Parsial**

Hasil uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima, namun jika nilai proabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak. Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa thitung sebesar 6,078 lebih besar dari ttabel yaitu 1,697 atau nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka hasil uji t adalah signifikan. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X) yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan(Y).

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Parsial**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 19.838 | 4.162 |  | 4.766 | .000 |
| x | .469 | .077 | .754 | 6.078 | .000 |
| a. Dependent Variable: y | | | | | | |

**Pembahasan**

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan (Y) pada PT Berkah Aster Raya**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,078, jumlah data sebanyak 30 (n) responden, dan jumlah variabel penelitian (variabel dependen dan independen) sebanyak 2 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan t tabel sebesar 1,697, maka jika t hitung < dari t tabel dinyatakan tidak signifikan, sedangkan jika t hitung > t tabel maka dinyatakan signifikan. Pada tabel olahan di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,078 lebih besar dari t tabel sebesar 1,697. Maka keputusannya H1 diterima, artinya bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dengan didukung dengan teori kontijensi dimana tidak ada suatu sistem kontrol terbaik yang dapat diterapkan untuk semua organisasi, dan penerapan sistem yang tepat harus memandang adanya keterlibatan variabel konstektual dimana organisasi tersebut berada, artinya suatu sistem informasi dapat efektif apabila adanya kerjasama atau perpaduan antara organisasi dengan lingkungannya.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudia (2018) menyatakan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel dan angka probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai variabel yang independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan yang ada pada PT Berkah Aster Raya.

1. **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya , maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Artinya semakin baiknya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan, maka akan tercipta suatu pengendalian internal penjualan yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian maupun kesimpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain,

1. Bagi Organisasi atau Perusahaan

Bagi pihak PT Berkah Aster Raya untuk tetap aktif dalam melakukan pengawasan penerapan atau perlakuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan tersebut, agar pengendalian internal pada perusahaan tetap efektif.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mennambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengendalian intenal penjualan seperti kualitas audit, lingkup audit, pemeriksaan operasional, dan lain sebagainya. Kemudian disarankan untuk lebih memperbanyak sample agar hasil penelitian lebih maksimal lagi.

**Keterbatasan**

Peneliti sudah melakukan pengembangan maupun perancangan bagi penelitian ini, akan tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang sangat berpengaruh kepada valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Jumlah sampel yang dimiliki penelitian ini ialah 30, jumlah ini merupakan jumlah minimum untuk memperooleh hasil yang baik dalam kuesioner.
2. Metode dalam penelitian ini hanya melakukan survei dan menyebarkan kuesioner tanpa adanya wawancara. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh data yang lengkap.
3. Penelitian ini hanya membahas pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap pengendalian internal penjualan, sedangkan masih banyak variabel yang berkaitan dengan pengendalian internal penjualan., seperti kualitas audit, lingkup audit, pemeriksaan operasional, dan lain sebagainya.

**Daftar Pustaka**

Arens, A. A.. *Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf .* Jakarta : Salemba Empat.

Commission, C. o. (2013). Internal Control - Integrated Framework Executive Summary. *COSO Kuesioner Penelitian*.

Dian Pratiwi, F. H. (2015). Penerapan Pengendalian Umum dan Pnegndalian APlikasi Dalam Pencapaian Tujuan Pembelian Pada PT Usda Serojaya Batam.

Gerald Lumempouw, V. I. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Kredit pada PT Sinar Pure Foods International. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 15,No 4*.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriantoro, N. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Kalendesang, A. K. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol 12, No 2*, 131-139.

Kezia Rafika Lumanaw, T. J. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada PT BPR Danaku Mapan Lestari di Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis, dan Akuntansi, Vol 15, No 4*.

M., R. M. (2015). Pengaruh Sistem Informasi AKuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka. *Jurnal ilmiah Manajemen dan Akuntansi, Vol 1, No 2*.

Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektivitas.* Jakarta: Andy.

Mardiyah, A. A. (2005). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Reward, dan Profit Center Terhadap Hubungan Antar Quality Manajemen dengan Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi Viii*, 565-585.

Maria, B. (2020). Analisis Pengendalian Intern Siklus Penjualan Pada UD. Sehat Indah di Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol 15, No 3*, 488-495.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Nazarudin, B. (2016). *Analisis Statistik Dengan SPSS.* Yogyakarta: Danisa Media.

Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: Sibuku Media.

Soleha, N. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Etikonomi, Vol 13, No 1*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Motpde Pelenitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Supomo, N. I. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu.* Bandung: Lingga Jaya.

Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Andi.

Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish.

Romney, Marshall B. S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat